

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *analitik corellatif* dan pendekatan observasional dengan teknik *cross sectional*. *Cross sectional* atau sering disebut potong lintang ialah teknik penelitian pengukuran variabel penelitiannya dilakukan dengan satu kali dalam satu saat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause, penelitian ini dilakukan dalam satu saat atau satu kali pengukuran dua variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jetak Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang pada 27 sampai 31 Januari Tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dijadikan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Menurut Mulyani (2013) premenopause terjadi pada rentang usia 40-50 tahun. Maka populasi yang digunakan pada penelitian

ini adalah ibu yang berusia 40-50 tahun di Desa Jetak Kecamatan Getasan yang berjumlah 231 ibu.

2. Sampel

Notoatmodjo (2010) menyatakan sampel yaitu objek yang akan diteliti dan merupakan bagian atau dapat mewakili populasi penelitian. Besaran sampel penelitian di dapatkan dari rumus besar sampel penelitian korelatif sebagai berikut (Dahlan, 2017) :

$$\begin{aligned}n &= \left(\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \frac{1+r}{1-r}} \right)^2 + 3 \\&= \left(\frac{(1,96 + 1,64)}{0,5 \ln \frac{1+0,5}{1-0,5}} \right)^2 + 3 \\&= \left(\frac{3,6}{0,5 \ln \frac{1+0,5}{1-0,5}} \right)^2 + 3 \\&= (6,54)^2 + 3 \\&= 42,7716 + 3 \\&= 45,7716 \\&= 46\end{aligned}$$

Keterangan :

N : besar sampel

Z_{α} : simpangan baku kesalahan tipe I sebesar 1,96 ($\alpha = 0,05$)

Z_{β} : simpangan baku kesalahan tipe II sebesar 1,64 ($\beta = 0,5$)

r : koefisien korelasi yang diambil dari peneliti sebelumnya sebesar 0,5 (Anna, 2020).

Sehingga besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini minimal yaitu 46 responden yaitu ibu yang berusia 40-50 tahun di Desa Jetak Kecamatan Getasan yang belum mengalami menopause.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampling *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah pengambilan sampel dengan memilih satu responden selanjutnya responden tersebut memberikan banyak rekomendasi responden dan seterusnya sampai data sampel terpenuhi. Penelitian ini dilakukan dengan bekerjasama dengan kader PKK untuk dapat menemukan lebih banyak responden. Penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi yaitu Kriteria yang harus ada dalam setiap responden yang nantinya akan dijadikan sampel penelitian.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Dapat berkomunikasi dengan baik
 - 2) Perempuan usia 40-50 tahun yang belum mengalami menopause.
2. Kriteria eksklusi yaitu kriteria yang tidak memenuhi syarat sebagai responden penelitian ini dan tidak dapat masuk dalam sampel

penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah dilakukannya *histerektomi* dan *ooforektomi bilateral*.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
Pengetahuan	<p>Pemahaman seseorang mengenai menopause yang diukur dengan ketepatan responden menjawab pernyataan tentang :</p> <p>a. Definisi menopause</p> <p>b. Tanda dan gejala</p> <p>c. Perubahan-perubahan menopause</p> <p>d. Keluhan</p> <p>e. Cara mengatasi keluhan</p>	<p>Lembar pernyataan terdiri atas 20 item soal dengan dua opsi jawaban (benar/salah).</p>	Kuesioner	<p>Pengukuran pengetahuan menurut Arikunto (2006)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baik : apabila pernyataan dijawab benar ≥ 16 soal (76% - 100%) dari semua pernyataan yang ada. - Cukup: apabila pernyataan dijawab benar 12-15 soal (56%-75%) dari semua pernyataan yang ada. - Kurang: apabila pernyataan dijawab benar ≤ 11 (40%-55%) dari semua pernyataan yang ada. 	Ordinal

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
Tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause	Suatu keadaan perasaan tidak nyaman atau gelisah yang dirasakan ketika akan menghadapi menopause .	Lembar pernyataan menurut panduan <i>Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)</i> , dengan jumlah 14 pernyataan, masing-masing pernyataan diberi penilaian antara 0-4	Kuesioner	Setiap pernyataan diberi nilai sebagai berikut : 0 : tidak pernah 1 : jarang 2 : kadang-kadang 3 : sering 4 : terus menerus Total nilai yang dihasilkan menunjukkan tingkat kecemasan : – Tidak ada gejala (0-13) – Gejala ringan (14-20) – Gejala sedang (21-27) – Gejala berat (28-42) – Gejala berat sekali/panik (43-56)	ordinal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu sebuah proses pendekatan kepada responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2003).

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Menurut Sugiarto (2017) data primer yaitu data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari sumber pertama responden penelitian. Data primer pada penelitian ini yaitu data kuesioner yang telah diisi oleh responden mengenai pengetahuan dan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause.

Menurut Sugiarto (2017) data sekunder adalah sumber data didapat peneliti melalui banyak sumber yang tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data masyarakat Desa Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada saat proses studi pendahuluan untuk mendapatkan data ibu-ibu di Desa Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

b. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan mengenai

menopause dan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause. Jumlah soal dalam kuesioner penelitian ini yaitu 29 item soal dengan 20 item soal mengenai pengetahuan mengenai menopause dan 9 soal mengenai tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause.

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu 20 pertanyaan mengenai pengetahuan ibu dalam menghadapi menopause yang terdiri dari 4 item soal mengenai pengetahuan menopause, 5 item soal mengenai tanda dan gejala menopause, 4 item soal mengenai perubahan yang terjadi saat menopause, 3 item soal mengenai keluhan yang terjadi saat menghadapi menopause, dan 4 item soal mengenai cara mengatasi keluhan dalam menghadapi menopause. Untuk lembar kuesioner mengenai tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause, peneliti menggunakan kuesioner dengan pedoman *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)* dengan jumlah 14 item soal oleh (Dedeh, 2013).

Pada kuesioner lembar pertama dilengkapi dengan identitas responden yang berisi nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak. Lembar kedua berisi pertanyaan mengenai pengetahuan tentang menopause. Lembar ketiga berisi pertanyaan mengenai tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause. Ketiga lembar kuesioner diberikan secara bersamaan dan responden dapat mengisi sekaligus. Responden dapat mengisi kuesioner dengan cara mengisi

pernyataan-pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai.

Skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu memakai skala *gutman*, yaitu skala yang dibuat dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pertanyaan ya/tidak, benar/salah atas pertanyaan atau pernyataan dibuat dalam bentuk ceklis. Pada penelitian ini *skala gutman* dibuat secara ceklis.

3. Prosedur Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa prosedur yaitu :

- a. Melakukan perizinan kepada Kepala Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.
- b. Mengurus surat permohonan izin *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
- c. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan alat ukur kuesioner.
- d. Pengambilan data dilaksanakan dengan *door to door* pada rumah ibu-ibu. Penelitian ini bekerjasama dengan kader PKK dalam menemui responden. Sebelum responden mengisi kuesioner yang telah disediakan, peneliti menjelaskan dahulu mengenai penelitian ini dan meminta izin untuk dapat menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah ibu tersebut bersedia menjadi responden dan menandatangani surat perizinan menjadi responden maka peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner kepada responden yang kemudian

responden dapat mengisi kuesioner dengan cara menjawab pernyataan-pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu uji untuk dapat mengetahui ketepatan pengukuran pada variabel penelitian. Instrumen dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan yang diberikan dapat menyatakan sesuatu yang akan diukur pada instrument tersebut (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini peneliti tidak melaksanakan uji validitas sendiri karena peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan ibu pada penelitian (Monica, 2017). Dari hasil uji validitas tersebut didapatkan hasil bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Kuesioner tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause pada penelitian (Dedeh, 2013), didapatkan dari 14 pernyataan, semua pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilaksanakan untuk mengukur sebuah variabel penelitian untuk mengetahui apakah pertanyaan atau pernyataan pada instrument tersebut reliable apabila responden dapat menjawab secara konsisten (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas sendiri karena peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan mengenai menopause pada penelitian (Monica,

2017). Berdasarkan uji reliabilitas tersebut didapatkan hasil bahwa kuesioner mengenai pengetahuan mengenai menopause di nyatakan Reliabilitas dengan nilai 0,796. Peneliti menggunakan kuesioner tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause pada penelitian (Dedeh, 2013), didapatkan nilai 0,899 pada kuesioner tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause, sehingga di nyatakan reliabilitas.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan ulang data yang telah selesai sebelumnya, tahap ini melibatkan hal-hal seperti kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi. *Editing* dilakukan di lokasi pengambilan data, sehingga kesalahan dapat segera diperbaiki jika terjadi pada saat pengambilan data. Pada penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali pernyataan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden, peneliti mengecek kelengkapan data identitas responden dan jawaban dari responden.

2. *Coding*

Coding yaitu suatu cara untuk mengubah data yang sebelumnya terdiri dari kata atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Tahap ini diolah menggunakan komputer untuk mengumpulkan dan menganalisis data, hal ini sangat penting dilakukan untuk memudahkan dalam

mengolah data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kode sebagai berikut :

Tingkat pendidikan :

1: Tidak sekolah dan tidak tamat SD

2: Sekolah Dasar

3: SMP/SLTP

4: SMA/SLTA

5: Perguruan Tinggi

Jenis Pekerjaan :

1: Swasta

5: PNS/TNI/POLRI

2: Wiraswasta

6: Pensiunan

3: Petani

7: Lainnya

4: Buruh

Pengetahuan ibu :

1: Kurang

2: Sedang

3: Baik

Tingkat kecemasan ibu ;

1: Tidak ada gejala

4: Gejala berat

2: Gejala ringan

5: Gejala berat sekali/panik

3: Gejala sedang

3. *Scoring*

Pada penelitian ini scoring yang digunakan yaitu :

- a. Pada kuesioner pernyataan mengenai pengetahuan menopause apabila responden mengisi dengan benar diberikan skor “1” dan apabila responden mengisi dengan salah diberikan skor “0”.
- b. Pada kuesioner pernyataan mengenai tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause apabila responden menjawab tidak pernah diberikan skor “0”, jarang diberikan skor “1”, kadang-kadang diberikan skor “2”, sering diberikan skor “3”, dan terus menerus diberikan skor “4”. Untuk perhitungan skor semua skor dijumlahkan, skor terendah yaitu 0 dan untuk skor tertinggi yaitu 56.

4. *Processing/Entry*

Setelah kuesioner telah diisi semua dan telah dilakukan pengcodingan, maka tahap berikutnya yaitu memasukkan data untuk dianalisis. Proses data dilakukan dengan mengentry data ke dalam program *computer* SPSS Versi 25.0.

5. *Cleaning data*

Cleaning data dilakukan untuk pengecekan ulang data yang telah di masukkan untuk mengecek apakah masih ada yang salah atau tidak.

6. Tabulasi

Menurut Notoatmodjo (2012) tabulasi yaitu tahap pengolahan data sesuai dengan tujuan penelitian yang kemudian dimasukkan dalam tabel-tabel yang sudah dibuat. Pada penelitian ini proses tabulasi berisi hasil data kuesioner dan data karakteristik responden.

H. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat ini digunakan untuk menjelaskan dari masing-masing variabel penelitian, yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk distribusi dan presentase (Notoadmojo, 2010). Pada penelitian ini variabel yang akan di analisis univariat yaitu :

- a. Karakteristik responden : usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan jumlah anak yang berbentuk kategorik dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.
- b. Pengetahuan : pengetahuan mengenai menopause akan dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.
- c. Kecemasan : tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis bivariat

Pada analisis ini dilakukan untuk mendapatkan hubungan dari variabel bebas (pengetahuan tentang menopause) dan variabel terikat (tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause). Uji variabel yang digunakan adalah uji korelasi *pearson* jika distribusi data normal dan menggunakan uji korelasi *rank spearman* jika distribusi data tidak normal dengan derajat kepercayaan 95%. Setelah uji normalitas data dilakukan didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,00, karena nilai signifikansi $< 0,5$ maka distribusi data tidak normal, sehingga uji korelasi yang digunakan yaitu uji korelasi *rank spearman*.

I. Etika Penelitian

1. Lembar Surat Izin *Ethical Clearance*

Penelitian ini mengajukan surat izin *Ethical Clearance* dari Universitas Ngudi Waluyo dengan Nomor : 309/KEP/EC/UNW/2022.

2. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Responden memahami dan menyetujui maksud dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti dan tertulis dalam lembar persetujuan. Apabila responden menyetujui menjadi responden penelitian kemudian mengisi dan menandatangani lembar persetujuan. Apabila responden tidak bersedia mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tetapi bersedia menjadi responden, peneliti akan menghormati keputusan responden.

3. Tanpa Nama

Pada penelitian ini peneliti akan menjaga kerahasiaan responden apabila responden tidak bersedia identitasnya dicantumkan dengan cara tidak mencantumkan nama lengkap responden. Responden dapat mencantumkan inisial nama sebagai identitas.

4. Kerahasiaan

Semua informasi yang peneliti dapatkan baik dari responden penelitian maupun dari hasil observasi akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.